

UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN MODERASI BERAGAMA PADA SISWA MA AL-IRSYAD GUNUNGJATI PAGEDONGAN BANJARNEGARA

Siti Fatimah, Fatkhurrohman, Rifqi Aulia Rahman

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Sains Al-Qur'an
Jawa Tengah Di Wonosobo Email : Fatisetya@gmail.com Nomor Handphone : 08828554153

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : tanggal artikel diterima
Disetujui : tanggal artikel disetujui

Kata Kunci :

moderasi beragama, Guru Pendidikan Agama Islam, Madrasah Aliyah

ABSTRAK (*Times New Roman 11, Bold, spasi 1*)

Pada zaman yang serba berkembang sekarang ini, Skripsi ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PAI dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada tingkat sekolah menengah atas/MA; 2) untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung penanaman sikap moderasi beragama di MA AL-IRSYAD Gunungjati Pagedongan Banjarnegara; 3) untuk mengetahui respon siswa dalam penanaman sikap moderasi beragama di MA AL-IRSYAD Gunungjati Pagedongan Banjarnegara. Skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana jenis penelitiannya bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian sumber data diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder (observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan moderasi beragama). Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) upaya guru PAI dalam menanamkan sikap moderasi beragama bermacam-macam dan tidak hanya guru PAI yang melaksanakan penanaman sikap moderasi beragama tersebut pada siswa melainkan semua warga sekolah juga turut andil; 2) faktor penghambat pada penanaman sikap moderasi beragama yang masih beberapa belum teratasi dan faktor pendukung yang memudahkan guru dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada siswa; 3) respon siswa yang sudah terlihat dapat memahami dan menerapkan sikap moderasi beragama, dan memiliki antusias dalam mengikuti berbagai seminar atau sosialisasi tentang moderasi beragama serta lomba-lomba tentang moderasi beragama

ARTICLE INFO

Article History :

Received : date of received article
Accepted : date of accepted article

Keywords:

religious moderation, Islamic Religious Education Teachers, Madrasah Aliyah

ABSTRACT (*Times New Roman 11, Bold, spasi 1*)

This thesis aims to: 1) find out the efforts made by PAI teachers in instilling an attitude of religious moderation at the senior high school/MA level; 2) to determine the inhibiting factors and supporting factors in cultivating an attitude of religious moderation in MA AL-IRSYAD Gunungjati Pagedongan Banjarnegara; 3) to find out the student's response in cultivating an attitude of religious moderation at MA ALIRSYAD Gunungjati Pagedongan Banjarnegara. This thesis uses a qualitative research approach where the type of research is descriptive. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. Then the data sources were obtained from primary data sources and secondary data (observations, interviews, and documentation related to religious moderation). The data analysis technique used is data reduction, data presentation and data verification. The results of

the study show that: 1) the efforts of PAI teachers in instilling an attitude of religious moderation are varied and it is not only the PAI teacher who carries out the inculcation of the attitude of religious moderation in students but all members of the school community also contribute; 2) the inhibiting factors in cultivating a moderation of religion which are still some have not been resolved and the supporting factors that make it easier for teachers to instill an attitude of religious moderation in students; 3) the responses of students who have been shown to be able to understand and apply an attitude of religious moderation, and have enthusiasm in participating in various seminars or outreach about religious moderation and competitions about religious moderation.

1. PENDAHULUAN (Times New Roman 12, Bold, spasi 1)

Salah satu tujuan berbangsa dan bernegara adalah menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan membangaun kesejahteraan hidup bersama seluruh warga negara dan umat beragama. Sebagaimana yang telah tergambar dalam pancasilayaitu Bhinneka Tunggal Ika, meski berbeda tetapi tetap satu. Namun bukan hal mudah untuk mencapai persatuan dan kesatuan dengan tetap menjunjung tinggi perbedaan dan keragaman. Hambatan yang cukup berat untuk mewujudkan ke arah keutuhan dan kesejahteraan adalah masalah kerukunan nasional, termasuk didalamnya hubungan antar agama dan kerukunan hidup umat beragama. Beberapa konflik yang sering muncul dalam hubungan antar dan inter umat beragama seperti tidak ada rasa saling menghormati antar umat beragama, fitnah, saling menuduh dan menyalahkan satu sama lain baik itu dengan orang yang seagama ataupun beda agama, serta fanatisme terhadap keyakinannya masing-masing tanpa memikirkan keberadaan orang lain disekitarnya. Di MA AL-IRSYAD Gunungjati Pagedongan Banjarnegara terdapat beberapa kecenderungan siswa yang masih bersikap fanatisme dan belum memahami betul tentang moderasi beragama. Selain karena beberapa faktor penghambat, lingkungan sekitar juga menjadi faktor yang sangat penting untuk menanamkan sikap moderasi beragama pada siswa. Dari identifikasi masalah diatas Penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: a. Bagaimana upaya guru PAI MA AL-IRSYAD dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada siswa siswi MA AL-IRSYAD Gunungjati Pagedongan Banjarnegara? b. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung bagi guru PAI dalam menanamkan sikap moderasi beragama siswa siswi MA AL-IRSYAD Gunungjati Pagedongan Banjarnegara? c. Bagaimana respon siswa terhadap upaya guru PAI dalam menanamkan sikap moderasi beragama siswa siswi MA AL-IRSYAD Gunungjati Pagedongan Banjarnegara? Penanaman sikap moderasi pada siswa sangatlah penting untuk membentuk pribadi yang dapat menghormati dan menghargai orang lain serta dapat menerapkan sikap moderasi beragama antar umat beragama.

2. METODE

Dalam penelitian ini dengan judul upaya guru PAI dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada siswa MA AL IRSYAD Gunungjati Pagedongan Banjarnegara, metode yang digunakan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Jenis penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dskriptif dengan objek penelitian upaya guru PAI dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada siswa ang peneliti amati secara langsung di lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, data-data yang disajikan berupa data huruf/kata/kalimat bukan data-data angka. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, guru PAI, staf TU, dan siswa.
- b. Teknik Pengumpulan Data
 - 1) Observasi Observasi merupakan kegiatan mengamati suatu objek secara terus menerus dan pencatatan terhadap peristiwa yang di teliti. Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan. Observasi dilakukan secara langsung oleh Penulis dilapangan.
 - 2) Wawancara Wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Penulis menggunakan teknik wawancara secara mendalam dimana sifatnya lebih mengalir, tidak kaku, tidak terstruktur, susunan katakata pertanyaan dapat disesuaikan pada saat wawancara, dan bersifat fleksibel maksudnya disesuaikan dengan situasi kondisi termasuk karakteristik sosial budaya yang ada dari narasumber.
 - 3) Dokumentsi Metode ini dilakukan dengan mencari data-data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, foto, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain metode ini tidak begitu sulit, karena jika terdapat kekeliruan sumber datanya masih tetap dan belum berubah.

- c. Instrumen Penelitian Instrument penelitian adalah alat/perangkat yang secara konkrit digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data itu sendiri. Jadi Penulis berperan sebagai alat pengumpulan data dengan teknik wawancara secara mendalam, observasi secara langsung dan dokumentasi
- d. Keabsahan Data Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data sedangkan untuk cara pengujian kredibilitas datanya dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.
 - 1) Triangulasi Sumber Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek informasi/data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan/narasumber, kemudian data tersebut ditanyakan atau dibandingkan dengan narasumber lain yang masih terkait satu sama lain.
 - 2) Triangulasi Metode Triangulasi metode ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda.
- e. Teknik Analisis Data
 - 1) Reduksi Data Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal - hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan
 - 2) Penyajian Data Setelah data di reduksi maka Langkah selanjutnya adalah penyajian data, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafis, dan sejenisnya. Melalui penyajian data ini, maka data terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3) Verifikasi Data Verifikasi data merupakan pencarian makna dari data yang telah dikumpulkan secara teliti. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari pola, bentuk, tema, hubungan, persamaan, dan perbedaan faktor -faktor yang mempengaruhi dan sebagainya. Hasil dari kegiatan ini adalah kesimpulan hasil evaluasi secara utuh, menyeluruh dan akurat. Dengan begitu hasil penelitian dapat dikatakan sebagai hasil penelitian ilmiah (dapat dipertanggung jawabkan).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Penanaman sikap moderasi beragama pada siswa MA AL-IRSYAD Gunungjati Pagedongan Banjarnegara

Penulis menganggap upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam penanaman sikap moderasi beragama pada siswa MA ALIRSYAD Gunungjati Pagedongan Banjarnegara sudah dilakukan dan siswa sudah mampu menerapkan sikap moderasi tersebut, dari yang penulis teliti siswa sudah mampu menerapkan indikator-indikator dari moderasi beragama. Dalam observasi awal penulis menemui beberapa calon responden untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang moderasi beragama. Dari observasi awal tersebut diketahui bahwa siswa yang menjadi calon responden sudah memahami tentang moderasi beragama dengan menerapkan indikator-indikator dari moderasi beragama tersebut. Upaya yang dilakukan oleh guru PAI dan pihak sekolah dalam penanaman sikap moderasi beragama pada siswa tentunya sangat beragam, dari yang penulis ketahui saat penelitian guru PAI serta pihak sekolah menerapkan sikap moderasi beragama dengan pembelajaran dan juga mengikutsertakan siswanya di berbagai seminar dan lomba tentang moderasi beragama. Namun menurut peneliti perlu ditingkatkan kembali untuk kreativitas guru dalam mengajar dan menanamkan sikap moderasi beragama tersebut, karena dari yang peneliti ketahui saat observasi langsung guru PAI masih lebih banyak menggunakan metode ceramah saat pembelajaran. Metode seperti presentasi siswa atau menggunakan kreativitas siswa dalam pembelajaran akan

lebih efektif dan siswa dapat lebih mengeksplor kemampuan berpikir kritis dan bersikap terbuka serta guru dapat lebih lancar dalam proses pendidikan islam. Berikut dijelaskan oleh prof. H.M. Arifin, M.Ed. dalam bukunya bahwa terdapat prinsip-prinsip metodologis yang dijadikan landasan psikologis dalam memperlancar proses pendidikan Islam, dari prinsip-prinsip yang disebutkan maka guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan lebih menumbuhkan minat belajar anak terlebih dalam penanaman sikap moderasi beragama.

2. Analisis Faktor Penghambat Dan Pendukung Bagi Guru PAI Dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Di MA AL-IRSYAD Gunungjati

Faktor pendukung atau pendorong dalam menanamkan sikap moderasi beragama disampaikan pada saat wawancara yaitu perkembangan zaman yang semakin pesat siswa yang sudah mampu berpikir terbuka dan kritis yang mana itu lebih memudahkan guru dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada siswa. Untuk mempertahankan sikap tersebut maka menurut peneliti penting bagi guru untuk selalu mengajarkan dan selalu membiarkan siswa untuk berpikir kritis dan bersikap terbuka agar dapat dicontoh dan diterapkan pada siswa yang lain. Sikap ini akan menjadikan siswa aktif dalam mengemukakan pendapat dan lebih aktif dalam pembelajaran. Beberapa faktor yang menjadi penghambat guru PAI dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada siswa disebutkan dalam wawancara seperti gadget, lingkungan sekitar, dan sikap fanatisme. Menurut peneliti faktor penghambat tersebut dapat diatasi dengan berbagai macam cara. Faktor penghambat yang pertama yaitu penggunaan gadget, gadget itu sendiri dapat dijadikan faktor pendukung atau pendorong bagi guru dalam pembelajaran dimana guru dapat menggunakan gadget sebagai sarana pembelajaran dan bisa dijadikan media belajar juga sebagai pengganti buku yang mana dapat dengan mudah mencari informasi dan ilmu pengetahuan yang lebih akurat. Solusi yang dapat digunakan oleh guru yaitu gunakan gadget sebagai media belajar anak

didik, dan tentu dengan pengawasan guru agar anak menggunakan gadget dengan baik dan benar, gunakan kreatifitas semaksimal mungkin menggunakan gadget seperti memberi tugas kepada anak yang dapat dikerjakan dengan gadget dan lain sebagainya. Faktor penghambat lainnya yaitu Lingkungan sekitar dan sikap fanatisme. Lingkungan sekitar juga sangat mempengaruhi sikap siswa dan menjadikan siswa memiliki perilaku fanatisme. Oleh karena itu menurut peneliti diperlukan pembelajaran lebih tentang moderasi beragama sebagai solusi yang dapat digunakan, seperti yang di ketahui oleh peneliti di MA ALIRSYAD Gunungjati belum terdapat mata pelajaran tambahan atau ekstrakurikuler keagamaan yang mana sangat penting untuk membentuk sikap siswa yang lebih agamis dan dapat menerapkan sikap moderasi beragama pada lingkungannya sendiri. Menurut peneliti dakwah juga mampu untuk menjadikan siswa tidak berperilaku fanatisme, dengan adanya dakwah maka pesan-pesan pendidikan islam juga dapat tersampaikan, dakwah itu sendiri bisa berupa kajian rutin di sekolah, atau acara-acara agamis lainnya. Seperti dikatakan oleh Prof. Dr. Mujamil Qomar, M.Ag dalam bukunya pendidikan agama islam dan dakwah memang tidak dapat dipisahkan. Di dalam dakwah terdapat pesan-pesan pendidikan islam sedangkan dalam proses pendidikan islam juga terdapat pesan-pesan dakwah. Dakwah dan pendidikan islam sangat mudah bersinergi karena memiliki kemiripan tujuan yang mudah disatukan

3. Analisis Respon Siswa Terhadap Upaya Guru PAI Dalam Menanamkan Sikap Moderasi Beragama Siswa Siswi MA AL-IRSYAD Gunungjati Pagedongan Banjarnegara

Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan data lalu penulis melakukan analisis. Penanaman sikap moderasi beragama pada siswa sangatlah penting agar siswa mampu menerapkan pada lingkungan bagaimana sikap menghormati dan menghargai orang lain serta toleransi antar umat beragama. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI tentunya mendapat respon dari

siswa seperti pemahaman siswa yang meningkat dan pengalaman yang lebih banyak, dilihat dari siswa yang sudah menerapkan indikator moderasi beragama seperti yang disampaikan oleh Profesor H. Nur Kholis bahwa ada indikator moderasi beragama yaitu adanya keterbukaan, mau menerima kritik dan masukan dan sadar akan keterbatasan diri, namun terdapat beberapa siswa yang masih memiliki pemahaman yang kurang. Hal tersebut juga terlihat dari kegiatan lomba tentang moderasi beragama yang hanya diikuti oleh beberapa siswa saja. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu dilakukan sosialisasi yang lebih mendalam atau kegiatan untuk seluruh siswa mengenai moderasi beragama.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Penanaman sikap moderasi beragama dilakukan dengan beberapa upaya. Upaya tersebut dilakukan oleh sekolah melalui kepala sekolah, guru, dan semua warga sekolah. Kepala madrasah melakukan upaya dengan mengikutsertakan guru dan siswa dalam berbagai sosialisasi dan seminar yang mendatangkan narasumber yang berbeda-beda dan mengikutsertakan siswa dalam lomba tentang moderasi beragama. Upaya penanaman moderasi beragama juga dilakukan oleh guru PAI melalui kegiatan pembelajaran. Guru menyisipkan materi tentang moderasi bergama di pembelajaran mereka, selain itu guru juga memberikan teladan bagi siswa bagaimana bersikap moderasi beragama. 2. Penanaman sikap moderasi beragama pada siswa juga memiliki faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat penanaman sikap moderasi beragama di MA AL-IRSYAD Gunungjati Pagedongan Banjarnegara adalah penggunaan gadget pada siswa, sikap fanatisme dan lingkungan sekitar. Penanaman sikap moderasi beragama juga memiliki faktor pendukung seperti perkembangan zaman yang semakin pesat sehingga menjadikan siswa cenderung berfikir terbuka, kritis dan mau menerima perbedaan yang mana memudahkan dalam menanamkan sikap moderasi beragama tersebut. 3. Respon siswa dari upaya yang

dilakukan oleh guru PAI dalam menanamkan sikap moderasi beragama baik, hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang sudah banyak memahami tentang moderasi beragama, dan atusias mereka dalam pembelajaran dan kegiatankegiatan tentang moderasi beragama

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru PAI dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada siswa MA ALIRSYAD Gunungjati Pagedongan Banjarnegara maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut: 1. Bagi Siswa a. Siswa harus selalu semangat dan jangan mudah menyerah dalam mencari ilmu serta menggapai cita-cita dengan sekolah di MA AL-IRSYAD Gunungjati; b. Selalu berfikir terbuka dan menghindari sikap yang fanatisme; c. Jangan ragu dan jangan takut untuk menyatakan pendapat dan aspirasi kalian selama dalam hal positif dan dengan cara yang benar; d. Kembangkan potensi yang ada dalam diri kalian; e. Selalu menghormati guru dan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah; 2. Bagi kepala sekolah, guruguru PAI, dan guru lainnya a. Teruslah berusaha untuk meningkatkan infrastruktur sekolah karena infrastruktur yang baik berasal dari kerja sama yang baik; b. Selalu lakukan inovasiinovasi di bidang masing-masing sesuai perkembangan zaman; c. Lebih kreatif untuk kedepannya dalam hal pembelajaran; d. Mencoba metode pembelajaran selain metode ceramah, karena akan mengurangi kebosanan dan memicu keaktifan siswa; 3. Bagi MA AL-IRSYAD Gunungjati Pagedongan, Banjarnegara. a. Pertahankan dan selalu realisasikan visi dan misi sekolah; b. Perbanyak mengadakan bimtek maupun sosialisasi terutama mengenai moderasi beragama; 4. Bagi peneliti yang akan datang Hasil penelitian yang peneliti susun menjadi karya tulis ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan upaya guru PAI dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada siswa MA AL-IRSYAD Gunungjati, Pagedongan, Banjarnegara.

5. DAFTAR PUSTAKA

“Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan” Empat Indikator Dalam ModerasiBeragama – Kantor Wilayah

- Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah (kemenag.go.id) (06 November 2022)
- Aceng Abdul Aziz dkk, Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam, (Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019)
- Ahmad Beni, Metode Penelitian, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008)
- aidil Muh “implementasi pembelajaran PAI untuk mewujudkan moderasi beragama di UPT SMA Negeri 1 Palopo”(Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022)
- akbar Achmad, “peran Guru PAI dalam membangun moderasi beragama di SDN Beriwit 4 dan SDN Danau Usung 1 Kabupaten Murung Raya” (skripsi sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN, Palangkaraya)
- Ardi Novan, Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter, (Bandung: 2013, Alfabeta)
- arif Mahmud, moderasi islam dan kebebasan Bergama perspektif Mohamed Yatim & Thaha Jabir Al-Alwani, (Yogyakarta: 2020, CV Budi Utama)
- Arifin, “Ilmu pendidikan Islam”(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016)
- Daradjat Zakiah, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta :2018, PT Bumi Aksara)
- Farkhatun Siti, Guru Al-qur’an dan Akidah akhlak MA ALIRSYAD Gunungjati, wawancara dengan Penulis 06 Maret 2023
- Firly Lisfia, siswa kelas XI MA ALIRSYAD Gunungjati, Wawancara dengan Penulis 19 Maret 2023
- Hadi Amirul & Haryono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998) .
- Indrawan WS, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Jombang: Lintas Media, 2008)
- Jamaludin, Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Sipakatau’ Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik Mts Nuhayah Pambusuang Kecamatan Balanipa Kab. Polewali Mandar, AL-ISHLAH Jurnal Pendidikan Islam, 2021
- Juwariyah, Hadist Tarbawi, (yogyakarta: Teras ,2010)
- Lexy J. Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2013)
- ma’mur Jamal, Tuntunan lengkap metodologi praktis penelitian Pendidikan,(Yogyakarta)
- Nurfahmi Ikhfak, “Upaya Guru PAI Dalam Pembinaan Moderasi Beragama di SMK KARSA MULYA Palangka Raya” (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN, Palangka Raya, 2021)
- Prayogi Eling, Siswa kelas XI MA AL-IRSYAD Gunungjati, Wawancara dengan Penulis, 19 Maret 2023
- Purwanto, Guru Fiqih MA ALIRSYAD Gunungjati, Wawancara oleh Penulis, 6 Maret 2023
- Qomar Mujami, Moderasi Islam Indonesia, (Yogyakarta: 2020, IRCiSoD)
- Quraish M. Shihab, Wasathiyah wawasan islam tentang moderasi beragama,(Tangerang: 2020, Lentera Hati)
- Rediansyah Feliki, Siswa Kelas X MA AL-IRSYAD Gunungjati, Wawancara dengan Penulis, 19 Maret 2023
- Rohayati Fithria, Kepala Madrasah MA AL-IRSYAD Gunungjati, Wawancara dengan Penulis 03 Maret 2023
- Saliah Siti Guru Sejarah kebudayaan Islam MA AL-IRSYAD Gunungjati, Wawancara dengan Penulis 06 Maret 2023
- Salim dan Haidir, penelitian Pendidikan: metode, pendekatan, dan jenis, (Jakarta)
- Salim dan Halim, , penelitian Pendidikan: metode, pendekatan, dan jenis, (Jakarta)
- Sarwono Jonathan, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Setia Paelani, dkk, “Kampanye Moderasi Beragama: Dari Tradisional Menuju Digital”, (Bandung: 2021, prodi S2 Studi Agama UIN Sunan Gunung Djati)
- Shaleh Nazili Ahmad, Pendidikan dan Masyarakat, (Yogyakarta: Sabda Media, 2011)
- sholikhatun Fithria, kepala madrasah MA AL-IRSYAD Gunungjati, Wawancara oleh Penulis, 3 Maret 2023
- St . Hardiani “Peran Tokoh Agama dalam Penanaman Sikap Moderasi Beragama

pada Generasi Milenial di Borong Kapala Kab. Bantaeng”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar)

Sudjana Nana dkk, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014)

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015)

Syafaat Aat; Sohari Sahrani; Muslih, Peranan Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008)

Syaodih Nana Sukmadinat, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)

Tim Tata Usaha, MA AL-IRSYAD Gunungjati, Wawancara dengan Penulis 17 April 2023

Widianti Noviana, siswa Kelas XI MA AL-IRSYAD Gunungjati, Wawancara dengan Penulis 19 Maret 2023